

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat pemahaman siswa yang masih rendah hal dibuktikan dengan nilai tes siswa pada mata pelajaran ekonomi yang masih dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah. Untuk itu diperlukan sebuah model pembelajaran untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa. Salah satunya adalah dengan model pembelajaran *cooperative learning* metode diskusi dengan teknik *cooperative script*.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode eksperimen kuasi dengan menggunakan desain penelitian *control group pre-tes-post-test*. Jumlah subjek penelitian 60 orang siswa, yang terdiri dari 29 orang siswa kelas eksperimen dan 31 orang siswa kelas kontrol. Analisis data menggunakan uji homogenitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil *posttest* yang berbentuk pilihan ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan hasil belajar sebesar 84,5 untuk kelas eksperimen, dan 73,83 untuk kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji beda (t), dari perhitungan di atas didapatkan $t_{hitung} = 4,613$ sedangkan $t_{tabel} = 2,048$. Sehingga bila dimasukkan pada rumus hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman siswa antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* melalui metode diskusi dengan teknik *cooperative learning* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah. Untuk meningkatkan pemahaman siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi, maka model pembelajaran *cooperative learning* melalui metode diskusi dengan teknik *cooperative script* dapat dipertimbangkan sebagai model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci: *cooperative learning*, Diskusi, *cooperative script*, pemahaman siswa.